

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Penumbuhan dan Pengembangan WUB IKM LMEA di Papua Pegunungan

1. Latar Belakang

Kementerian Perindustrian dalam hal ini Ditjen IKMA terus berupaya untuk menumbuhkan dan mengembangkan IKM yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri nasional, berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui penciptaan dan perluasan kesempatan kerja, serta menghasilkan pasar ekspor. Semua upaya ini, dilakukan sebagai pelaksanaan amanat Undang – Undang Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian. Kementerian Perindustrian melalui Ditjen IKMA berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah terus berupaya mendorong tumbuhnya wirausaha baru IKM di Indonesia dalam rangka penyerapan tenaga kerja melalui kegiatan ini sebagai langkah awal bagi para peserta untuk dapat berkembang menjadi pelaku wirausaha baru IKM yang tangguh dan mandiri.

Pada tahun anggaran 2023, Direktorat Jenderal IKMA melakukan pembinaan dan pengembangan IKM dengan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dan kemandirian, sehingga diharapkan bisa membentuk masyarakat yang lebih maju dan mandiri secara ekonomi dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan wirausaha baru IKM sesuai yang diamanatkan oleh Undang – Undang nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian serta berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, dimana Pemerintah melakukan pembangunan dan pemberdayaan industri kecil dan industri menengah melalui pemberian fasilitas berupa bimbingan teknis di Papua Pegunungan. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir, serta krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini tentu saja memerlukan perhatian yang serius baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Oleh karena itu, dalam upaya untuk lebih banyak lagi menciptakan Wirausaha Industri Baru di bidang Industri kecil dan menengah terutama di Kab. Jayawijaya dan Kab. Yahukimo, maka pada tahun 2023 ini Direktorat IKM Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Angkut (Dit. LMEA), Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) memprogramkan “Bimbingan Teknis WUB IKM LMEA di Papua Pegunungan” pada tahun 2023.

2. Metodologi

Metode pelaksanaan Pekerjaan “Bimbingan Teknis WUB IKM LMEA di Papua Pegunungan” adalah sebagai berikut :

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, penyedia jasa harus mempersiapkan dokumen perencanaan pelaksanaan pekerjaan meliputi :

- Rencana jadwal pelaksanaan kegiatan bimtek;

- Daftar tim yang akan melaksanakan pekerjaan;
- Instruktur yang akan diajukan untuk pelaksanaan kegiatan, dan
- Inventaris perangkat kerja dan dokumen persiapan pendukung pelaksanaan lainnya.

b. Pelaksanaan

- a. Kegiatan di Kab. Jayawijaya dilaksanakan 4 (empat) hari, 2 hr full day, 2 hr di gedung pertemuan
- b. Kegiatan di Kab. Yahukimo dilaksanakan 4 (empat) hari di gedung pertemuan.
- c. Pada tahap pelaksanaan, penyedia jasa berkewajiban melaksanakan kegiatan dengan rincian:
 - Pembagian jadwal pelaksanaan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pengguna jasa;
 - Mempersiapkan multimedia pendukung acara berupa perlengkapan zoom (mengakomodir jika salah satu narasumber tidak bisa hadir fisik);
 - Perlengkapan dan Peralatan : Menyiapkan perlengkapan peserta berupa *sales kit* yang terdiri dari : Seragam Kaos berkerah, *goodiebag*, peralatan tulis, Bahan praktek peserta, dan Alat pendukung peserta yang akan diberikan kepada masing- masing peserta pelatihan;
 - Menyediakan akomodasi dan transportasi untuk peserta pelatihan, narasumber, instruktur/ asisten instruktur, panitia selama pelaksanaan berlangsung;
 - Membuat dokumentasi foto dan video selama kegiatan berlangsung dengan standar *output Full HD quality (1280x1024)* minimal durasi selama 10 menit dalam bentuk *softcopy* format .mp4 dalam *flashdisk*.

c. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, penyedia jasa berkewajiban membuat laporan kegiatan untuk setiap pelaksanaan bimbingan teknis setelah pekerjaan bimbingan teknis tersebut selesai. Laporan terdiri dari :

- Laporan kegiatan pelaksanaan yang terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu : BAB 1 Pendahuluan, BAB II Pelaksanaan Kegiatan, BAB III Evaluasi Pelaksanaan dan BAB IV Penutup
- *At Cost* setiap kegiatan

Laporan diberikan berupa *Softcopy (hardisk)* dan *hardcopy* dalam bentuk *print out* dan dijilid dengan metode penjilidan *hardcover* sebanyak 2 rangkap.

3. Waktu

Waktu pencapaian Bimbingan Teknis WUB IKM LMEA di Papua Pegunungan dilaksanakan dengan waktu 2 (dua) bulan selama tahun 2023.

4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jadwal pelaksanaan Bimbingan Teknis WUB IKM LMEA di Papua Pegunungan adalah sebagai berikut:

No	KEGIATAN	Tahun Anggaran 2023	
		Bulan ke -	
		1	2
1	Proses Tender		
2	Pelaksanaan		
3	Pelaporan		

Jakarta, 9 Oktober 2023
Pejabat Pembuat Komitmen



Bhakti Widyasari Ikaningtyas, ST, MSE
NIP. 196310141988032011